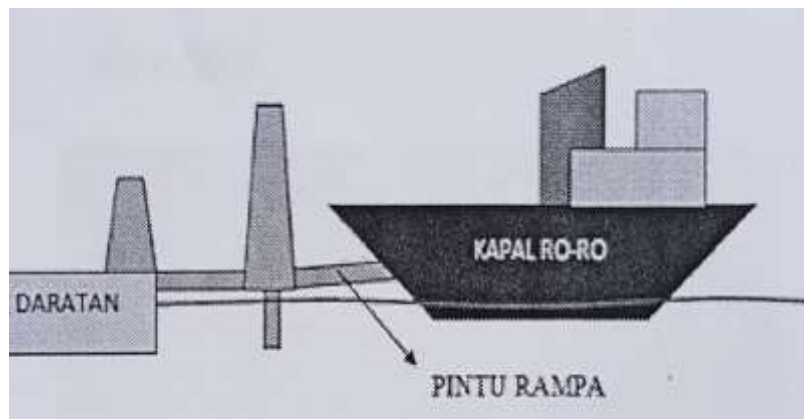


BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian *Ramp Door*

Ramp door (Pintu rampa) adalah pintu untuk memasukkan kendaraan ke dalam Kapal Motor Penumpang ataupun jenis kapal motor penumpang yang menyangkut kendaraan. Penggunaan ramp door sangat dibutuhkan untuk mempermudah proses membongkar dan memuat kendaraan dari dermaga penyeberangan ke kapal dan sebaliknya. *Ramp door* dihubungkan dengan *moveable bridge* pelengsengan yang ada di dermaga. Jenis *ramp door* ada yang bisa dilipat ataupun tidak sedangkan sistem penggerakannya dari *ramp door* ada 2 jenis, yaitu dengan menggunakan sistem hidrolik dan menggunakan sistem *wire rope*. (Sarjito dan jajang,2011)



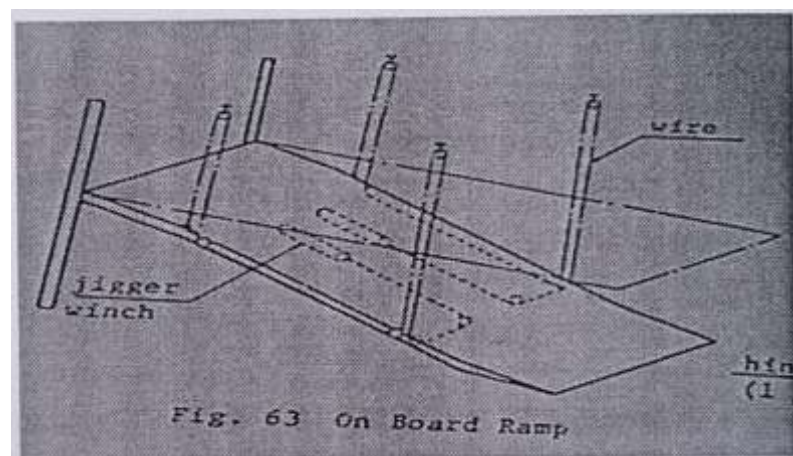
Gambar 1 *ramp door* kapal

(Boby,2014”**kajian desain winch ramp door pada kapal ferry Ro – Ro port link V**” Jurnal ilmu teknik dan sains,hal 7-17, ISSN 1693-9425)

Peralatan bantu yang digunakan untuk mempermudah operasional *ramp door* adalah *Winch*, fungsi utamanya adalah untuk menggulung atau menurunkan *Wire rope* pada saat membuka *ramp door*. Energi listrik, energi sistem hidrolik, kombinasi energi listrik dan hidrolik serta energi

uap yang merupakan jenis-jenis energi yang sering di gunakan sebagai tenaga penggerak *winch*.

Kebanyakan menggunakan energi listrik dan energi hidrolik. Persoalan yang harus diperhatikan agar *whinc* dapat bekerja maksimum yaitu pada tahap perencanaan harus memperhatikan hubungan antara energi yang dibutuhkan untuk menaikkan atau menurunkan beban dari berat *ramp door* itu sendiri dan efesien waktu. Apabila tidak memperhatikan hal-hal diatas kemungkinan akan terjadi kelambatan menaikkan atau menurunkan *ramp door* karena daya penggerak *winch* tidak mencukupi untuk melayani penggeraknya.(Boby, 2014)



Gambar 2 Kontuksi *ramp door* Terbuka

(Boby,2014”**kajian desain winch ramp door pada kapal ferry Ro – Ro port link V**” Jurnal ilmu teknik dan sains, hal 7-17 ISSN 1693-9425)

2.2. Fungsi Perawatan Pada *Ramp Door*

Perawatan adalah suatu metode diatas kapal untuk menjaga kondisi suatu kapal dalam kondisi terbaiknya demi kelangsungan suatu proses kelancaran alur pelayaran. Maka dari itu suatu kapal dituntut untuk dapat

memberikan pelayanan guna mencapai target operasi tersebut sehingga kapal harus menyiapkan semua sistem terbaik dengan salah satunya adalah menyediakan sistem perawatan pada permesinannya salah satu sistem pada perawatan diatas kapal adalah perawatan *ramp door* adapun fungsi dari perawatan pada *ramp door* adalah sebagai berikut :

1. Mencegah terjadinya kebocoran pada pipa-pipa hidrolik untuk *ramp door* dengan penggerak hidrolik.
2. Mencegah kemacetan akibat penyumbatan yang kurang terlaksana pada alur hidrolik.
3. Mencegah korosi pada bagian *ramp door* maupun motor penggeraknya.
4. Mencegah putusnya *wire rope* pada saat menaikkan atau menurunkan *ramp door*
5. Mencegah kerusakan elektro motor akibat beban dari side *ramp door* yang tidak benar-benar rapat dengan dermaga pada posisi terbuka.
6. Mengantisipasi kerenggangan *ramp door* yang kurang rapat akibat penggulangan *wire rope* yang tidak rapat yang dapat mengakibatkan air masuk ke kapal pada saat berlayar.

2.3. Jenis-Jenis Mekanisme Penggerak Yang Digunakan Pada *Ramp Door*

Mekanisme penggerak pada *ramp door* dibagi menjadi dua penggerak sebagai berikut :

1. Mekanisme penggerak dengan motor hidrolik

Motor hidrolik adalah sebuah aktuator mekanik yang mengkonversi aliran dantekanan hidrolik menjadi torsi atau tenaga putaran. Alat ini menjadi satu bagian dari sebuah sistem hidrolik selain silinder hidrolik. Motor hidrolik berkebalikan fungsi dengan pompa hidrolik. Jika pompa hidrolik berfungsi untuk menghasilkan tekanan dan aliran tertentu pada suatu sistem hidrolik, Kecepatan rotasi motor hidrolik

dengan perpindahan konstan tergantung pada laju aliran, sedangkan torsi tergantung pada tekanan operasi. Banyak pompa, seperti pompa roda gigi, atau aksial pompa piston, juga dapat digunakan sebagai motor hidrolis tanpa perubahan dalam konstruksi mereka. Namun dewasa ini dalam meningkatkan efisiensi, modifikasi tertentu dalam konstruksi mereka dikenalkan di sisi lain pompa, pompa piston radial, tidak dapat digunakan sebagai motor hidrolis. Beberapa motor hidrolis konstruksi, seperti motor. motor hidrolis bertugas mengkonversi kembali tekanan hidrolis menjadi tenaga putar. Motor hidrolis dapat berkerja pada dua arah putaran motor sesuai dengan kebutuhan penggunaan (Artikel Teknologi Indonesia, 2016)



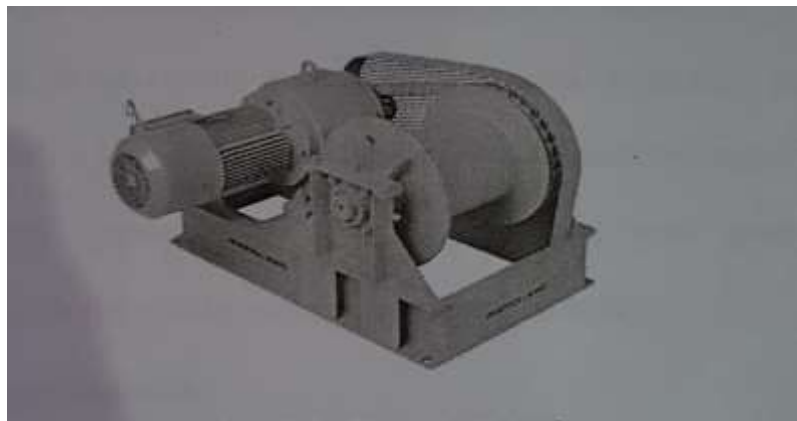
Gambar 3 *Whinc* dengan sistem penggerak hidrolis

(Boby.2014 “kajian desain winch ramp door pada kapal ferry Ro-Ro port link V :”Jurnal ilmu teknik dan sains”, hal 7-17 ISSN 1693-9425)

2. Mekanisme Penggerak Dengan Motor Listrik

Motor listrik adalah alat untuk mengubah energi listrik menjadi energi mekanik. Begitu juga dengan sebaliknya yaitu alat untuk mengubah energi mekanik menjadi energi listrik yang biasanya disebut dengan *Generator* atau *dynamo*. Pada motor listrik yang tenaga listrik

di ubah menjadi tenaga mekanik. Perubahan ini dilakukan dengan mengubah tenaga listrik menjadi magnet yang disebut sebagai elektro magnet. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa kutub-kutub dari magnet yang senama akan tolak menolak dan kutub yang tidak senama akan tarik menarik. Dengan terjadinya proses ini maka kita dapat memperoleh gerakan jika kita menempatkan sebuah magnet pada sebuah poros yang dapat berputar dan magnet yang lain pada suatu kedudukan yang tetap.



Gambar 4 *Whinc* Dengan Penggerak Motor Listrik
(Boby.2014 "Kajian desain winch ramp door pada kapal ferry Ro-Ro port link V" Jurnal ilmu teknik dan sains,hal 7-17. ISSN 1693-9425)

2.4. Bagian-Bagian Pada *Ramp Door*

1. Pintu Rampa

Pintu rampa adalah suatu konstruksi yang digunakan untuk akses keluar masuknya kendaraan yang diangkut kedalam kapal. Sistem penggerak pada pintu rampa ada 2 jenis yaitu dengan menggunakan sistem hidrolik dan motor AC. Menurut (prezi,2016)

Ada beberapa jenis pintu rampa yang sering digunakan diatas kapal antara lain :

- a. Quarter ramp door.
- b. Side ramp door.
- c. Slewing ramp door.
- d. Stern ramp door.
- e. Bow ramp door.

Ada beberapa persyaratan yang diperhatikan dalam pembuatan *ramp door* diantaranya adalah :

- a. Kedap terhadap air laut dalam hal melalui pelayaran laut terbuka.
- b. Kuat menahan beban kendaraan yang melalui pintu pada saat menurunkan maupun menaikkan kendaraan.
- c. Aerodinamis dalam hal melakukan perjalanan panjang.



Gambar 5 Pintu Rampa Kapal Nusa jaya abadi

2. *Wire rope*

Wire rope adalah baja yang terbuat dari beberapa *wire* yang dipilin membentuk strand lalu beberapa strand tersebut di pilin mengelilingi core untuk membentuk *wire rope*. *Wire rope* telah dikenal sejak tahun 1874, hampir semua proses pengangkatan diatas kapal menggunakan

alat ini. Wire rope berperan penting dalam industri, khususnya industri dalam alat berat (Asmarines 2014).

Berikut kegunaan *wire rope* dalam penguunaanya pada bidang industri:

- a. *Wire rope* digunakan pada komponen *Crane* agar dapat beroperasi mengangkat beban.
- b. *Wire rope* digunakan untuk membuat *Sling* untuk mengangkat barang.
- c. *Wire rope* digunakan untuk mengangkat pintu rampa pada kapal dan pada saat kapal bersandar.
- d. *Wire rope* digunakan untuk *Towing*.
- e. *Wire rope* digunakan untuk mengikat barang atau *Lasing*.
- f. *Wire rope* digunakan untuk *Dredging* atau pengerukan.



Gambar 6 Bentuk *Wire Rope* Pada Ramp Door
 (Seoasmarine.2014 "Jenis *Wire Rope* dan Kegunaannya"
<https://seoasmarines.files.wordpress.com/2014/04/jenis-wire-rope-dan-kegunaannya-31.jpg>)

3. Motor Penggerak

Motor penggerak adalah mekanisme yang digunakan untuk menggerakkan pintu rampa guna menutup atau membuka pintu rampa yang dimana dihubungkan dengan *wire roop* dengan menggulung wire

roop maka pintu rampa akan terangkat. Didalam mekanisme penggerak ini ada dua jenis yang umum digunakan yaitu motor listrik AC dan motor dengan penggerak sistem hidrolik yang dimana penggunaan mekanisme ini berdasarkan beban yang digunakan ini merupakan bagian utama yang sangat berpengaruh pada *ramp door*. Pada penggunaan sistem hidrolik pemasangan ataupun perbaikan lebih rumit dari pada motor listrik AC karena terdapat sistem *fluida* sebagai mekanisme menggerakkan pada motor hidrolik kapal maka dari itu perawatan sangat diperlukan guna mencegah terjadinya kerusakan terlebih pada saat kapal sedang beroperasi tentu akan mengganggu kinerjanya.



Gambar 7 Motor listrik AC dan Pompa Penggerak Hidrolik

(Total Asia.2016 penyebab terjadinya kerusakan pada pompa hidrolik.
<http://hydraulic.co.id/penyebab-terjadinya-kerusakan-pada-pompa-hidrolik/>)

4. Rantai

Rantai digunakan pada saat kapal sedang dalam posisi ingin memasukkan muatan atau pada saat pintu rampa sedang diturunkan. Fungsi dari rantai ini adalah untuk mencegah atau menahan pintu rampa pada saat pintu rampa diturunkan. Rantai penghubung harus memiliki kualitas yang baik dengan kekuatan minimum 27 ton dan pemberian beban yang aman harus bervariasi dari cara penggunaannya

tetapi memberikan standart kualitas yang pasti terjamin (Taylor 1992).



Gambar 8 Rantai Kapal Pada Pintu Rampa

(Bullion.2015,Rantai Kapal <http://www.belanja-cerdas.com/bisnis/supplier-rantai-kapal-jual-aneka-rantai-kapal.html>.)

5. Whinc

Winch merupakan jenis yang digunakan untuk menarik rantai jangkar pada saat berlabuh namun akhirnya peralatan ini di kembangkan pada penggunaan bagian lain seperti penggunaan pada tambat kapal maupun penggulangan atau tali baja untuk pintu rampa. Penempatan *winch* di kapal ada yang di bagian belakang, di bagian depan, adapula ditempatkan di kedua sisi samping kamar kemudi. *Winch* ini sangat berguna untuk menahan tali pada saat *throwing*. Berdasarkan fungsi kerja alat bantu *winch* digunakan untuk menarik pintu rampa dengan tenaga penggerak yang digunakan berupa tenaga hidrolik dan motor listrik . Tenaga ini paling umum digunakan dan memiliki daya serta bentuk yang besar. Pada umumnya dipasang pada kapal-kapal ikan dan kapal ferry pada skala industri (Syahasta dan Zaenal Asikin, 2004).



Gambar 9 Whinc Kapal Untuk Ramp Door Atau Mooring
(Boby.2014 “**Kajian desain winch ramp door pada kapal ferry Ro-Ro Port link V**”Jurnal ilmu teknik dan sains, hal 7-17. ISSN 1693-9425.)